

**PERAN EKSTRAKURIKULER ROHIS  
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA  
SMKN 3 KOTA TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**WAFI AHDIL HAFIZ**  
NIM. 2119026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PERAN EKSTRAKURIKULER ROHIS  
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA  
SMKN 3 KOTA TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**WAFI AHDIL HAFIZ**  
NIM. 2119026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wafi Ahdil Hafiz  
NIM : 2119026  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **“PERAN EKSTRAKURIKULER ROHIS DALAM  
MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM BAGI SISWA SMKN 3 KOTA  
TEGAL”**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Agustus 2023

Yang menyatakan



**WAFI AHDIL HAFIZ**  
**NIM. 2119026**

**Muhammad Mufid, M.Pd.I**  
Desa Proto No. 56 RT. 2 RW. 1  
Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

---

---

## **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Wafi Ahdil Hafiz

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : WAFI AHDIL HAFIZ  
NIM : 2119026  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : **PERAN EKSTRAKURIKULER ROHIS DALAM  
MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM BAGI SISWA SMKN 3 KOTA  
TEGAL**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 4 Agustus 2023  
Pembimbing,

  
**Muhammad Mufid, M.Pd.I**  
**NIP. 198703162019031005**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

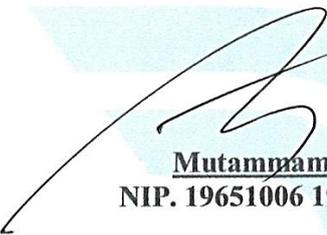
Nama : **WAFI AHDIL HAFIZ**  
NIM : **2119026**  
Judul Skripsi : **PERAN EKSTRAKURIKULER ROHIS DALAM  
MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM BAGI SISWA SMKN 3 KOTA  
TEGAL**

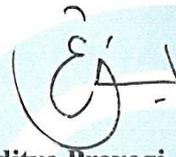
Telah diujikan pada hari Selasa, 22 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Mutammam, M.Ed**  
NIP. 19651006 199903 1 003

  
**Arditya Prayogi, M.Hum**  
NIP. 19870918 202012 1 011

Pekalongan, 29 Agustus 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	ˀ	apostrof
ي	ya	y	ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

### 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة                      ditulis                      *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة                              ditulis                              *fātimah*

### 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا                                      ditulis                                      *rabbānā*

البر                                        ditulis                                        *al-birr*

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس                                      ditulis                                      *asy-syamsu*

الرجل                                        ditulis                                        *ar-rojulu*

السيدة                                      ditulis                                      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر                      ditulis              *al-qamar*

البديع                    ditulis              *al-badi'*

الجلال                    ditulis              *al-jalāl*

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت                      ditulis              *umirtu*

شيء                      ditulis              *syai'un*

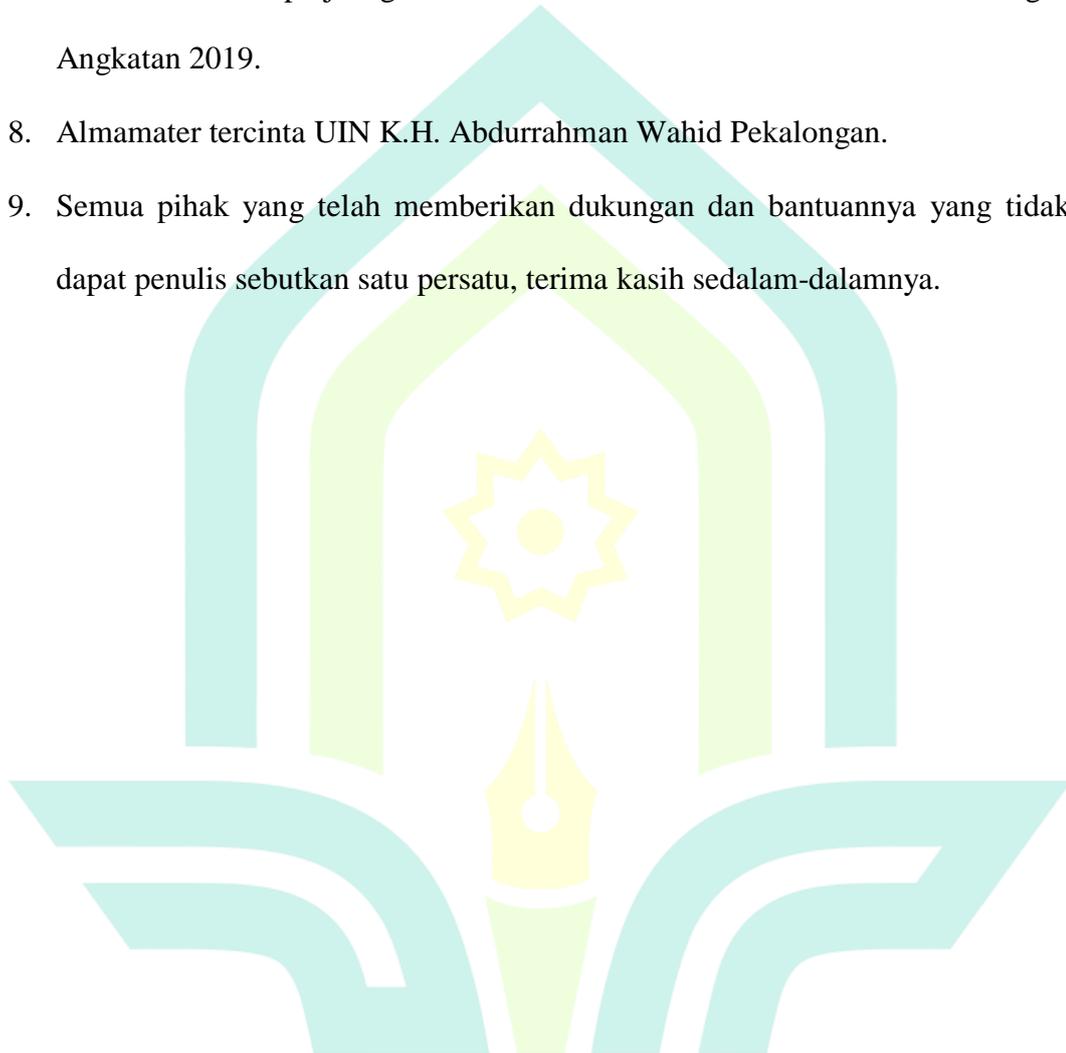
## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Yang tercinta Abah Nasrul Hamid dan Umi Nur Maghfiroh yang senantiasa mendoakan dengan ketulusan, memberikan nasihat, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang yang tiada hentinya dalam mengiringi langkah-langkah saya dan atas segala pengorbanan demi tercapai cita-cita agar menjadi manusia yang bermanfaat dalam menjalani hidup.
2. Kakak saya Fiky Mizolla Auni dan Asybal Muhammad Albahri, Adik-adik saya Nisrin Humaida Annur, Arjun Tobibun Nafsani Albari, Sab'atun Naufa Mujahidah, dan Khusliyaton Atqiya yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
3. Ibu Sri Indrawati, M.Pd. selaku Kepala SMKN 3 Kota Tegal yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut dan Bapak Afroni, S.Pd.I selaku pembina ekstrakurikuler Rohis yang sudah berkenan memberi arahan selama masa penelitian.
4. Keluarga besar SMKN 3 Kota Tegal, para guru dan staf, serta siswa-siswi SMKN 3 Kota Tegal yang telah berkenan menjadi partisipan.

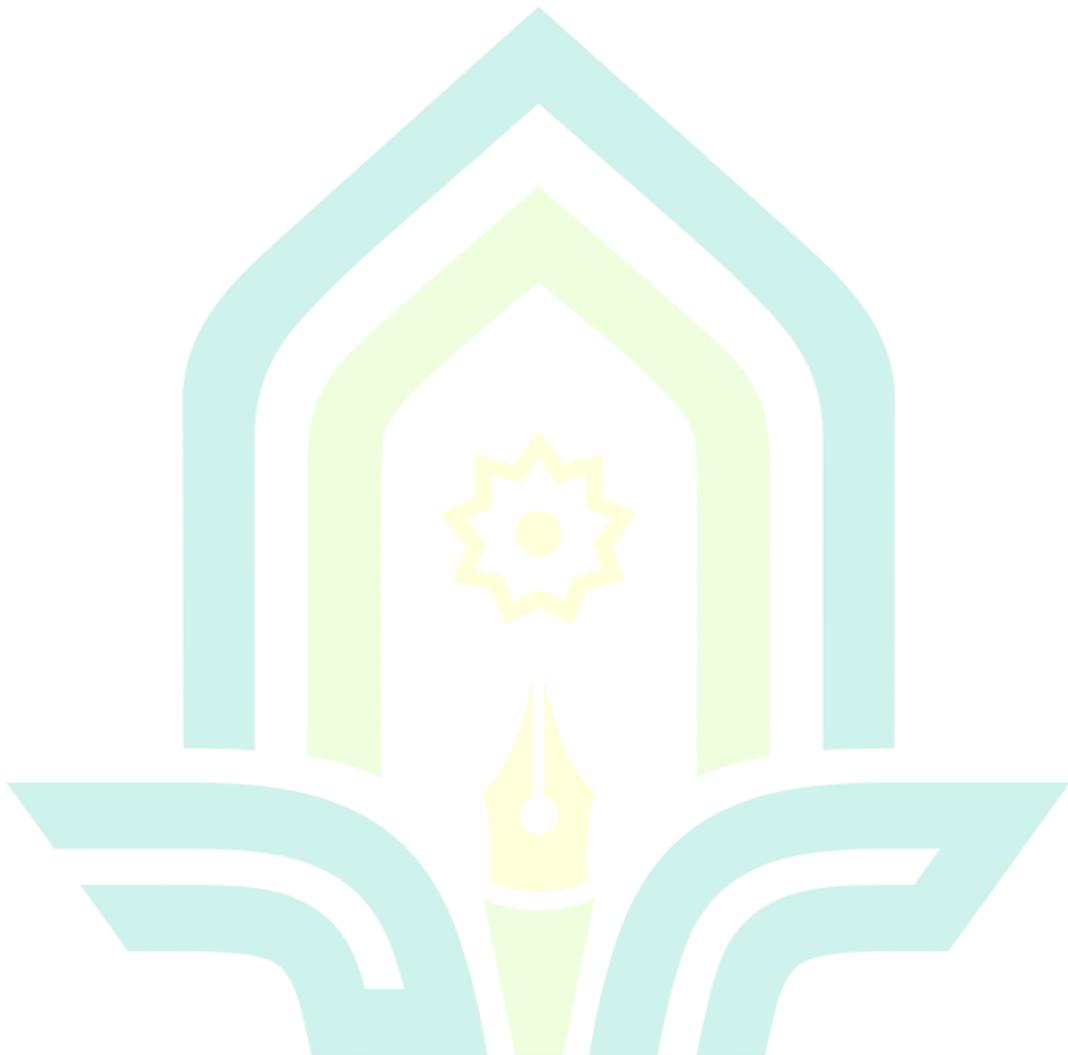
5. Nafilatur Rosyida, S.Pd. yang selalu menemani, memberikan motivasi, kasih sayang, dan semangatnya.
6. Teman-temanku di Ikatan Mahasiswa Tegal yang selalu memberi masukan serta membantu segala proses perkuliahan.
7. Teman-teman seperjuangan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2019.
8. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih sedalam-dalamnya.



## MOTTO

حَيَاةُ الْفَتَى بِالْعِلْمِ وَالتَّقَى

Kehidupan seorang pemuda adalah dengan ilmu dan ketakwaan



## ABSTRAK

Hafiz, Wafi Ahdil. 2023. Peran Ekstrakurikuler Rohis dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam bagi Siswa SMKN 3 Kota Tegal. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Muhammad Mufid, M.Pd.I

**Kata Kunci** : Peran, Ekstrakurikuler Rohis, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan yang menyelimuti kehidupan manusia tidak hanya terpusat pada pengetahuan saja melainkan juga pada penanaman nilai. Penanaman nilai tersebut termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Secara umum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah termasuk SMK hanya 3 jam pelajaran. Keterbatasan waktu tersebut menjadikan penanaman nilai pendidikan agama Islam tidak bisa maksimal sehingga masih terjadi perilaku kenakalan siswa. Demikian pula yang terjadi di SMKN 3 Kota Tegal terdapat beberapa kenakalan siswa seperti bolos sekolah, merokok, dan perkelahian. Atas hal tersebut kemudian membuat sekolah mengambil berbagai cara untuk mendukung penanaman nilai PAI pada siswa yang salah satunya melalui ekstrakurikuler Rohis.

Permasalahan yang dibahas pada skripsi ini adalah bagaimana peran ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi siswa SMKN 3 Kota Tegal?, bagaimana bentuk implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMKN 3 Kota Tegal?, dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi siswa SMKN 3 Kota Tegal?. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan peran ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi siswa SMKN 3 Kota Tegal, bentuk implementasi penanaman nilai-nilai tersebut dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis, dan faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* dengan menerapkan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya melalui tiga tahap yaitu kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi siswa SMKN 3 Kota Tegal yaitu sebagai lembaga keagamaan yang mengembangkan wawasan agama Islam, sebagai lembaga dakwah yang menyerukan kepada kebaikan, dan sebagai lembaga kemasyarakatan yang memberikan manfaat kepada sesamanya. Sedangkan proses penanaman nilai tersebut diimplementasikan dalam kegiatan-kegiatan Rohis, seperti Tartil Al-Qur'an, Kajian Islami, Hadrah, Bersih-Bersih Masjid, PHBI, Berbagi Takjil, dan Pesantren Kilat. Adapun faktor-faktor yang mendukung ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi siswa yaitu adanya sarana prasarana yang memadai, dukungan dari kepala sekolah dan guru, dan pendanaan dari sekolah. Sedangkan yang menjadi penghambat adalah benturan jadwal dengan ekstrakurikuler lain, kurang maksimalnya kaderisasi pengurus kepada anggota, dan kejenuhan terhadap kegiatan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya bagi Allah semata yang senantiasa memberikan nikmat dan karunia kepada umat manusia yang tiada batas banyaknya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. Peneliti bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Ekstrakurikuler Rohis dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam bagi Siswa SMKN 3 Kota Tegal”. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A selaku Ketua Program Studi PAI FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr. Sopiah, M.Ag selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Muhammad Mufid, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan penulis selama penulisan skripsi.

6. Bapak dan Ibu dosen serta Civitas Academica di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada peneliti.
7. SMKN 3 Kota Tegal yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
8. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan dengan ikhlas baik materiil maupun spiritual sehingga dapat memperlancar studi dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang mereka berikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu peneliti menerima kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati karya ini peneliti mempunyai harapan agar dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 4 Agustus 2023

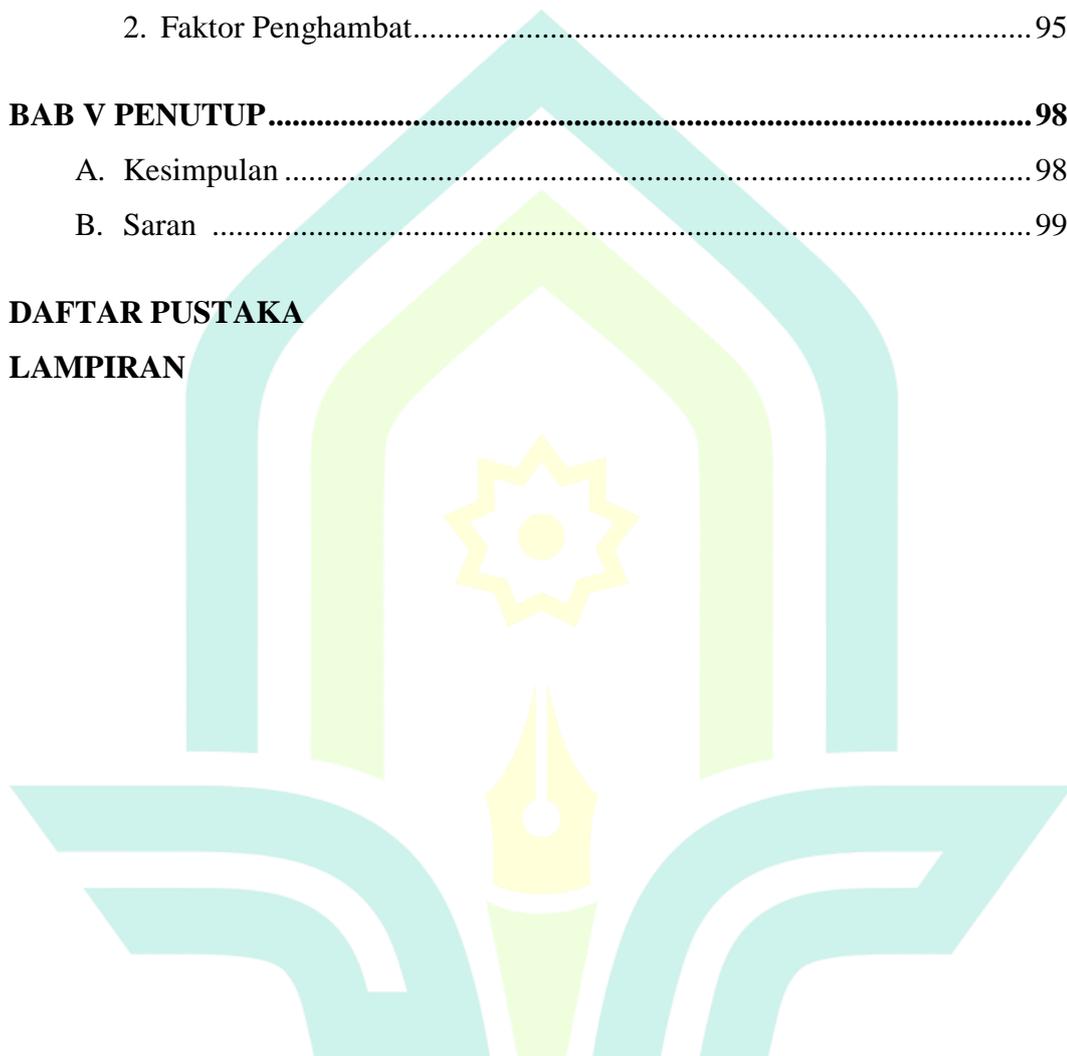
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	9
3. Sumber Data Penelitian.....	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data.....	12
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Peran Ekstrakurikuler Rohis.....	16

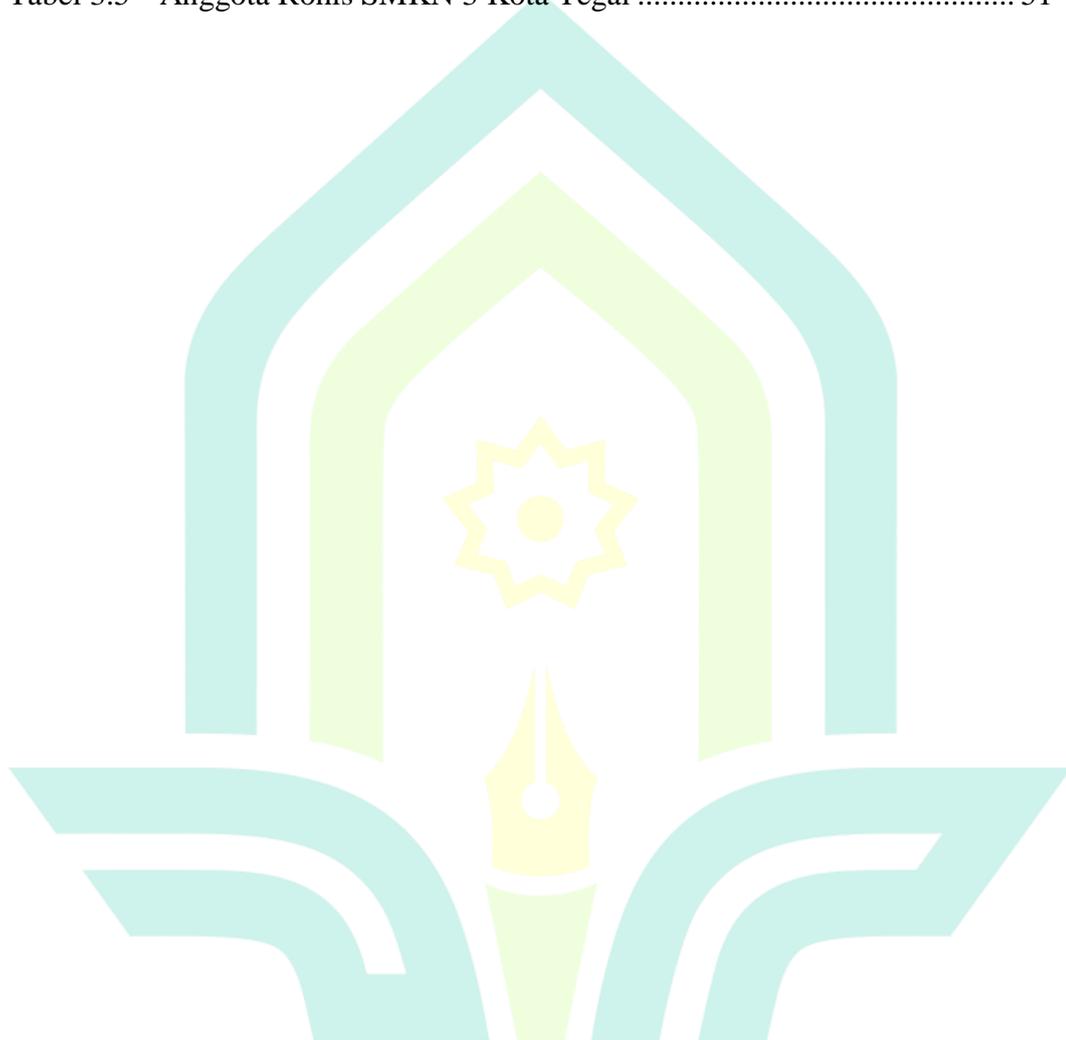
2. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam .....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	39
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum SMKN 3 Kota Tegal .....	41
1. Sejarah SMKN 3 Kota Tegal .....	41
2. Profil SMKN 3 Kota Tegal .....	42
3. Visi dan Misi .....	43
4. Struktur Organisasi.....	44
5. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik .....	46
6. Sarana Prasarana .....	48
B. Gambaran Umum Rohis SMKN 3 Kota Tegal .....	49
1. Profil Rohis .....	49
2. Visi, Misi, dan Tujuan.....	49
3. Struktur Organisasi.....	50
4. Anggota Rohis.....	51
5. Program Kerja .....	53
C. Peran Ekstrakurikuler Rohis dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam bagi Siswa SMKN 3 Kota Tegal .....	54
D. Bentuk Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMKN 3 Kota Tegal.....	58
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Ekstrakurikuler Rohis dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam bagi Siswa SMKN 3 Kota Tegal.....	69
1. Faktor Pendukung .....	69
2. Faktor Penghambat.....	73
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>77</b>
A. Analisis Peran Ekstrakurikuler Rohis dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam bagi Siswa SMKN 3 Kota Tegal .....	77

B. Analisis Bentuk Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis SMKN 3 Kota Tegal.....	82
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Ekstrakurikuler Rohis dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam bagi Siswa SMKN 3 Kota Tegal.....	94
1. Faktor Pendukung .....	94
2. Faktor Penghambat.....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Struktur Organisasi SMKN 3 Kota Tegal .....	44
Tabel 3.2	Status Pendidik.....	46
Tabel 3.3	Jumlah Peserta Didik.....	47
Tabel 3.4	Sarana Prasarana .....	48
Tabel 3.5	Anggota Rohis SMKN 3 Kota Tegal .....	51



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	40
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 7 Transkrip Wawancara

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem yang menyelimuti kehidupan manusia karena manusia merupakan makhluk pedagogik yang sejak kelahirannya di dunia sudah Allah karuniakan dapat dididik dan mendidik. Manusia dalam posisinya sebagai objek harus dididik agar berkembang dari ketidaktahuan menjadi manusia yang berwawasan pengetahuan. Sedangkan dalam posisinya sebagai subjek, manusia bertugas mendidik manusia lain agar menjadi makhluk yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan dalam kehidupan manusia menjadi ciri khas yang amat penting keberadaannya.<sup>1</sup>

Eksistensi pendidikan dalam kehidupan manusia bukan hanya terfokus pada pengetahuan saja, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai yang terdapat dalam masyarakat. Inti dari pendidikan sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas manusia adalah perubahan nilai. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang tertera dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

---

<sup>1</sup> Mahmudi, *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm. 50.

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Melihat pada hal itu, poin-poin yang dicita-citakan dalam tujuan pendidikan nasional merupakan pembentukan nilai sehingga sudah tentu bahwa pendidikan ditujukan pada penanaman nilai tersebut.<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang lebih menitikberatkan pada sisi nilai. Di antara nilai-nilai yang termaktub dalam Pendidikan Agama Islam yaitu seperti nilai ketuhanan, nilai akhlak, nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai-nilai lainnya yang menjadikan manusia sebagai insan kamil.<sup>3</sup> Nilai-nilai tersebut kemudian diinternalisasikan kepada peserta didik di sekolah, baik dalam pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

Pembelajaran PAI di sekolah secara umum hanya memiliki waktu tiga jam pelajaran setiap minggunya. Peserta didik hanya terfokus pada penguasaan pengetahuan tentang agama Islam, sedangkan sisi afektif dan psikomotorik hanya sebagian kecil yang memahaminya. Melihat jumlah waktu yang terbatas seperti itu tentu tidak cukup untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada peserta didik. Demikian pula yang terjadi pada sekolah menengah kejuruan (SMK).<sup>4</sup>

SMK merupakan fase pendidikan formal yang memacu peserta didiknya untuk menjadi lulusan yang siap kerja. Sekolah vokasi disiapkan untuk

---

<sup>2</sup> Agus Fakhruddin, "Urgensi Pendidikan Nilai untuk Memecahkan Problematika Nilai dalam Konteks Pendidikan Persekolahan", (Bandung: *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 12, No. 1, 2014), hlm. 79.

<sup>3</sup> Nur Hidayah, "Penerapan Nilai dalam Pendidikan Islam", (Lampung: *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 2, No. 02, 2019), hlm. 32.

<sup>4</sup> Shalahudin Ismail, dkk., "Analisis Kritik terhadap Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Sekolah", (Jakarta: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 2, 2020), hlm. 173.

menumbuhkan keterampilan peserta didik sesuai dengan jurusannya sehingga setiap lulusan akan memiliki kompetensi yang mumpuni. Proses pembelajaran di sekolah kejuruan difokuskan pada pengembangan keterampilan peserta didik. SMK menjadi pilihan bagi peserta didik yang memiliki tendensi untuk langsung kerja setelah lulus tanpa harus menempuh jenjang perkuliahan. Namun, dengan kecenderungan pada kejuruannya, terdapat pula peserta didik yang kemudian kurang akan pendidikan Islam. Maka dari itu diperlukan adanya pembelajaran tambahan terkait dengan pendidikan agama Islam di luar jam pelajaran yaitu dengan program ekstrakurikuler.<sup>5</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang materinya tidak terhimpun dalam kompetensi dasar atau silabus pembelajaran dan dilakukan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud memperluas pengetahuan dan wawasan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>6</sup> Program ekstrakurikuler yang ada di sekolah memiliki beragam versi baik yang wajib diikuti maupun yang bersifat pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti yaitu ekstrakurikuler pramuka, sedangkan ekstrakurikuler pilihan menyesuaikan dengan bakat dan minat peserta didik, seperti ekstrakurikuler olahraga, ekstrakurikuler keagamaan, dan sebagainya.

---

<sup>5</sup> Suprpto Wahyuniyanto, *Implementasi Pembiasaan Diri dan Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 7.

<sup>6</sup> Sudirman Anwar, *Management of Student Development (Perspektif Al-Qur'an dan Sunnah)*, (Tembilahan: Indragiri TM, 2015), hlm. 45.

Salah satu di antara ekstrakurikuler di sekolah yang berhubungan dengan agama Islam adalah Rohis (Rohani Islam). Ekstrakurikuler Rohis merupakan suatu organisasi siswa yang kegiatannya berkaitan dengan keagamaan Islam. Ekstrakurikuler ini menjadi wadah yang berperan penting dalam menunjang pembelajaran PAI di sekolah. Ekstrakurikuler Rohis berisi kegiatan keislaman yang menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada peserta didik. Melalui hal tersebut, maka minimnya alokasi waktu pembelajaran PAI dapat tertutupi.<sup>7</sup>

Organisasi Rohis menyanggah peran yang krusial dalam mendukung penanaman nilai-nilai keislaman pada peserta didik mengingat belakangan ini nilai-nilai pendidikan agama Islam mulai luntur. Belakangan ini muncul perilaku tercela di kalangan peserta didik tingkat menengah atas, mulai dari bolos sekolah, merokok, tawuran pelajar antar sekolah, pergaulan bebas, minum minuman keras, dan sifat-sifat amoral lainnya. Hal ini tentu perlu mendapat perhatian ekstra dalam pendidikan di sekolah.<sup>8</sup>

Berdasarkan wawancara awal peneliti, terdapat beberapa kenakalan-kenakalan siswa yang terjadi di SMKN 3 Kota Tegal seperti bolos sekolah, merokok, dan perkelahian antar siswa. Fenomena tersebut tidak lepas dari kurangnya pemahaman agama dan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang tertanam pada peserta didik. Maka dari itu sekolah berupaya untuk mendukung

---

<sup>7</sup> Sulistia Apriani, "Peranan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Peserta Didik di SMPN 16 Bandar Lampung", *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020), hlm. 11.

<sup>8</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 11.

penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang salah satunya melalui program ekstrakurikuler Rohis.<sup>9</sup>

Alasan peneliti memilih sekolah ini disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya peneliti menemukan permasalahan yang terkait dengan penelitian ini, peneliti pernah mengalami pembelajaran di sekolah ini sehingga mengetahui mengenai karakteristik dari peserta didiknya, dan di sekolah ini terdapat ekstrakurikuler Rohis yang mendukung penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada peserta didik dalam pembelajaran intrakurikuler.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merasa tertarik dalam penelitian yang diberi judul “Peran Ekstrakurikuler Rohis dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam bagi Siswa SMKN 3 Kota Tegal”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah serta mencermati pokok-pokok permasalahan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah-masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana peran ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi siswa SMKN 3 Kota Tegal?
2. Bagaimana bentuk implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMKN 3 Kota Tegal?

---

<sup>9</sup> Sutiniroh, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Wawancara Pribadi, Tegal, 13 Februari 2023.

3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi siswa SMKN 3 Kota Tegal?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan penulis di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan peran ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi siswa SMKN 3 Kota Tegal.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMKN 3 Kota Tegal.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi siswa SMKN 3 Kota Tegal.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini, peneliti berharap bahwa hal ini dapat mempunyai kegunaan yang dikelompokkan menjadi dua yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoretis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur bagi pihak yang hendak melaksanakan penelitian di bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan peran ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi siswa.

- b. Penelitian ini sebagai sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya, khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis peneliti berharap dengan hal ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya yaitu:

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperluas pemahaman mengenai karya ilmiah dan cakrawala tentang peran ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai keislaman yang kelak dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat.

### b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi peserta didik dalam mengembangkan dan menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam di segala aspek kehidupan.

### c. Bagi Sekolah

Bagi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Kota Tegal diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan mengembangkan ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat mendedikasikan pemikiran kepada masyarakat tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam yang harus dimiliki oleh setiap insan.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*, yaitu jenis penelitian yang bersandar pada pencarian informasi-informasi empiris di lapangan. Penelitian lapangan berusaha memasuki kehidupan subjek yang akan dikaji dengan cara menyelami langsung ke dalam kehidupan mereka kemudian mengamati hal-hal di dalamnya.<sup>10</sup> Alasan peneliti mengambil jenis penelitian lapangan adalah supaya mendapatkan hasil penelitian yang mendalam tentang peran ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi siswa SMKN 3 Kota Tegal.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian di mana informasi/data yang didapatkan berupa kata-kata tertulis, tutur kata dari orang-orang, dan tindak-

---

<sup>10</sup> Abdul Hamid dan Riris Aishah Prasetyowati, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Eksperimen*, (Malang: Literasi Nusantara Pribadi, 2021), hlm. 118.

tanduk yang dapat diamati, serta representasi kejadian di lapangan.<sup>11</sup>

Pendekatan kualitatif digunakan peneliti karena data-data yang dibutuhkan berupa informasi mengenai suatu proses peran ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi siswa SMKN 3 Kota Tegal.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMKN 3 Kota Tegal yang beralamatkan di jalan Gajahmada Nomor 72D, RT. 1 RW. 2, Kelurahan Pekauman, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan yaitu dimulai pada tanggal 12 April 2023 sampai 15 Mei 2023.

## 3. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, sebagai berikut:

### a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi aktual yang digunakan sebagai data utama dan secara langsung diperoleh peneliti melalui sumber datanya.<sup>12</sup> Supaya mendapatkan data primer, peneliti harus melakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu. Adapun data primer yang dimaksud pada penelitian ini yaitu:

---

<sup>11</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 4.

<sup>12</sup> Ade Putra Ode Amane dan Sri Ayu Laali, *Metode Penelitian*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2022), hlm. 97.

- 1) Kepala SMK Negeri 3 Kota Tegal
- 2) Guru PAI SMK Negeri 3 Kota Tegal
- 3) Pembina Rohis SMK Negeri 3 Kota Tegal
- 4) Pengurus Rohis SMK Negeri 3 Kota Tegal
- 5) Anggota Rohis SMK Negeri 3 Kota Tegal

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder didefinisikan sebagai informasi pendukung yang diambil dari berbagai pustaka yang telah ada. Data tersebut didapatkan peneliti melalui berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan dokumen-dokumen lainnya.<sup>13</sup>

4. Teknik Pengumpulan Data

Meraih data yang kaya dan pemahaman yang mendalam dalam suatu penelitian, diperlukan teknik pengumpulan data yang serasi dengan jenis penelitian. Menyesuaikan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi ialah cara pengumpulan data melalui proses pengamatan, mendengarkan, dan mendokumentasikan perilaku atau peristiwa dari subjek dan objek yang diteliti. Melalui teknik ini akan didapatkan data primer yang lebih valid dengan cara yang sederhana

---

<sup>13</sup> Ade Putra Ode Amane dan Sri Ayu Laali, *Metode Penelitian*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2022), hlm. 97.

dan komprehensif.<sup>14</sup> Melalui teknik ini peneliti berusaha untuk mengobservasi kegiatan-kegiatan Rohis dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi siswa SMKN 3 Kota Tegal.

b. Wawancara

Mengumpulkan data melalui metode wawancara dilakukan dengan cara interaksi sosial secara langsung maupun secara daring antara pewawancara dengan pihak yang diwawancarai untuk memberikan tanggapan secara timbal balik dalam rangka mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>15</sup> Penggunaan teknik ini ditujukan supaya memperoleh data tentang peran ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi siswa SMKN 3 Kota Tegal beserta faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru PAI, pembina Rohis, pengurus Rohis, dan anggota Rohis SMKN 3 Kota Tegal.

c. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif juga perlu didukung dengan metode dokumentasi. Teknik ini merupakan cara memperoleh data dari

---

<sup>14</sup> Eko Sudarmanto, dkk., *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 99.

<sup>15</sup> Eko Sudarmanto, dkk., *Metode Riset Kuantitatif...*, hlm. 99.

berbagai sumber tertulis yang ada pada responden untuk memperkuat data agar lebih kredibel.<sup>16</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data ditafsirkan sebagai suatu proses penelaahan seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkannya, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih bagian yang penting dan akan dipelajari, dan diakhiri dengan membuat kesimpulan.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperoleh lagi data atau informasi baru.

Teknik analisis data ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

### a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Dalam penelitian ini, proses kondensasi data diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada

---

<sup>16</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 59.

<sup>17</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif...*, hlm. 63.

di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dimaksudkan guna menunjukkan data yang telah direduksi. Transmisi data dapat berbentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya. Akan tetapi, yang paling banyak dipakai pada penelitian kualitatif ini adalah dengan teks naratif untuk menyajikan data tersebut. Peneliti akan mendeskripsikan tentang peran ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi siswa SMKN 3 Kota Tegal.

c. Verifikasi Data (*Data Verification*)

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari suatu proses penelitian yang berupa jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Pada bagian ini peneliti memaparkan kesimpulan berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi sehingga hal tersebut dapat menjadi penelitian yang menjawab permasalahan yang ada. Peneliti menganalisis jawaban yang diberikan oleh para informan untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang terikat dengan peran

ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi siswa SMKN 3 Kota Tegal.<sup>18</sup>

## F. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pedoman penulisan skripsi yang berlaku pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi beberapa bagian utama.

1. Bagian awal terdiri atas halaman sampul luar, halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian skripsi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian Isi yang terdiri dari:
  - a. Bab I (Pendahuluan), di dalamnya berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Dengan metode penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
  - b. Bab II (Landasan Teori), di dalamnya berisi kerangka teoritik yang menjelaskan tentang tinjauan teoretis yang memaparkan

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 12-14.

- ekstrakurikuler Rohis dan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
- c. Bab III (Hasil Penelitian), di dalamnya berisi hasil penelitian tentang gambaran umum Rohis SMKN 3 Kota Tegal, peran ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam bagi siswa SMKN 3 Kota Tegal, kegiatan ekstrakurikuler Rohis, serta analisis faktor pendukung dan faktor penghambat ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi siswa SMKN 3 Kota Tegal.
  - d. Bab IV (Analisis Data), di dalamnya berisi analisis hasil penelitian tentang peran ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi siswa SMKN 3 Kota Tegal, kegiatan ekstrakurikuler Rohis, serta analisis faktor pendukung dan faktor penghambat ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi siswa SMKN 3 Kota Tegal.
  - e. Bab V (Penutup), di dalamnya berisi kesimpulan dan saran.
3. Bagian Akhir, di dalamnya berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait Peran Ekstrakurikuler Rohis dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam bagi Siswa SMKN 3 Kota Tegal, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ekstrakurikuler Rohis memiliki peran dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi siswa SMKN 3 Kota Tegal. Di antaranya yaitu ekstrakurikuler Rohis berperan sebagai lembaga keagamaan dengan menjadi wadah yang mengembangkan wawasan pendidikan agama Islam siswa. Kemudian ekstrakurikuler Rohis juga berperan sebagai lembaga dakwah Islam yang ditunjukkan dalam kegiatan-kegiatannya yang berupa syiar Islam dan mengajak siswa untuk menerapkan ajaran Islam, baik dakwah bil lisan maupun dakwah bil hal. Selain itu ekstrakurikuler Rohis juga berperan sebagai lembaga kemasyarakatan karena melalui kegiatan-kegiatannya Rohis memberikan manfaat kepada lingkungan sekitar baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
2. Implementasi dari penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam oleh ekstrakurikuler Rohis dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang telah diprogram oleh Rohis. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi kegiatan yang dilaksanakan setiap satu Minggu sekali dan kegiatan yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Adapun kegiatan yang bersifat mingguan yaitu kegiatan Tartil Al-Qur'an, Kajian Islami, Hadrah, dan Bersih-Bersih

Masjid (BBM). Sedangkan kegiatan yang bersifat tahunan berupa kegiatan setiap Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Berbagi Takjil, dan Pesantren Kilat.

3. Keberhasilan ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi siswa SMKN 3 Kota Tegal tentu tidak bisa dipisahkan dengan faktor pendukung dan penghambat dalam prosesnya. Adapun faktor yang menjadi pendukung ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah adanya sarana prasarana, dukungan kepala sekolah dan guru, serta adanya pendanaan dari sekolah. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah benturan jadwal antar ekstrakurikuler, kurang maksimalnya kaderisasi pengurus kepada anggota Rohis, dan jenuh terhadap kegiatan Rohis yang monoton.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan beberapa saran yaitu:

### **1. Bagi Pembina**

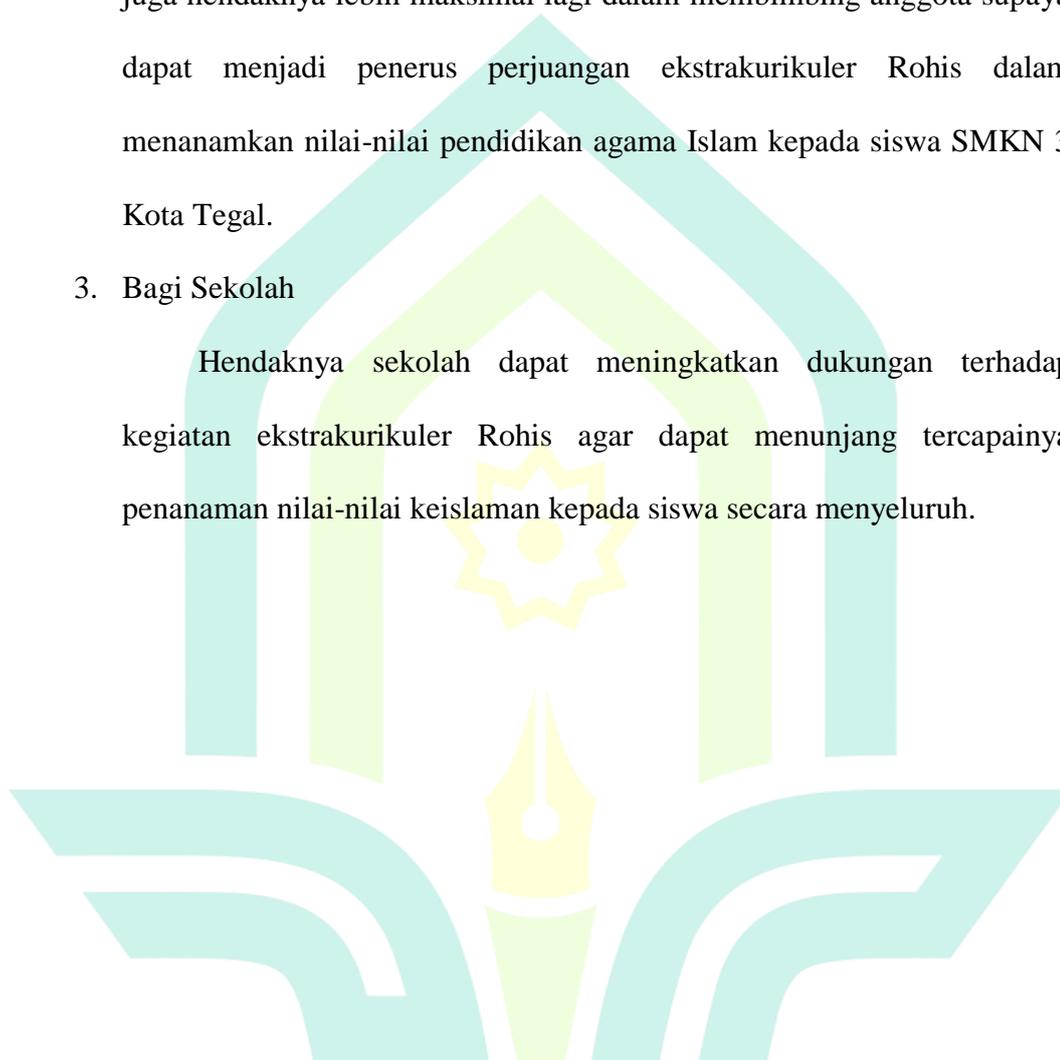
Pembina hendaknya lebih memotivasi pengurus dan anggota Rohis agar selalu giat dalam mengikuti kegiatan Rohis. Pembina juga hendaknya menggunakan metode yang lebih bervariasi dalam membina kegiatan ekstrakurikuler Rohis sehingga siswa tidak jenuh dengan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin setiap minggunya.

## 2. Bagi Pengurus

Pengurus Rohis hendaknya dapat lebih berinovasi dalam menyusun program kerja yang lebih diminati siswa SMKN 3 Kota Tegal supaya dapat menarik lebih banyak siswa untuk mengikuti kegiatan Rohis. Pengurus juga hendaknya lebih maksimal lagi dalam membimbing anggota supaya dapat menjadi penerus perjuangan ekstrakurikuler Rohis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada siswa SMKN 3 Kota Tegal.

## 3. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah dapat meningkatkan dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler Rohis agar dapat menunjang tercapainya penanaman nilai-nilai keislaman kepada siswa secara menyeluruh.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Moh dkk. 2019. *Pendidikan Islam Mengupas Aspek-Aspek dalam Dunia Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Abidin, Zaenal. 2020. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruksivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ali, Mohammad Daud. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Amane, Ade Putra Ode dan Sri Ayu Laali. 2022. *Metode Penelitian*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Ansori, Raden Ahmad Muhajir. 2017. "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Peserta Didik". *Jurnal Pusaka*. Vol. 4. No. 2.
- Anwar, Sudirman. 2015. *Management of Student Development (Perspektif Al-Qur'an dan Sunnah)*. Tembilahan: Indragiri TM.
- Apriani, Sulistia. 2020. "Peranan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Peserta Didik di SMPN 16 Bandar Lampung". *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Chandra, Pasmah, Nelly Marhayati, dan Ersya Mala Aliza. 2020. "Pengaruh Ekstrakurikuler Kerohanian Islam terhadap Perilaku Siswa di Bengkulu". *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*. Vol. 6. No. 2.
- Efendi. 2016. *Pendidikan Islam Transformatif ala KH. Abdurrahman Wahid*. Bogor: Guepedia.
- Estuningtyas, Retna Dwi. 2018. *Mengenal Islam*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah.
- Fakhrudin, Agus. 2014. "Urgensi Pendidikan Nilai untuk Memecahkan Problematika Nilai dalam Konteks Pendidikan Persekolahan". *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 12. No. 1.

- Hamid, Abdul dan Riris Aishah Prasetyowati. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Eksperimen*. Malang: Literasi Nusantara Pribadi.
- Hidayah, Nur. 2019. “Penerapan Nilai dalam Pendidikan Islam”. *Jurnal Mubtadiin*. Vol. 2. No. 02.
- Ismail, Shalahudin, dkk. 2020. “Analisis Kritik terhadap Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Sekolah”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 11. No. 2.
- Junaedi, Mahfud. 2017. *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Depok: Kencana.
- Kurniawan, Syamsul. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ma'muroh. 2021. *Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Humanis dan Religius di Sekolah*. Jakarta: Publica Indonesia Utama.
- Mahmudi. 2022. *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maryana, Ella. 2018. “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dalam Pembentukan Akhlak Mulia pada Siswa SMAN 1 Kajen Kabupaten Pekalongan”. *Tesis*. Pekalongan: IAN Pekalongan.
- Masduki, Siha Abdurohim, dan Aji Permana. 2021. *Mengasah Jiwa Kepemimpinan: Peran Organisasi Kemahasiswaan*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Muhaemin dan Yonsen Fitrianto. 2022. *Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Muhayati, Siti. 2021. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Rumah Selama Pandemi Covid 19*. Magetan: CV. Ae Media Grafika.
- Nugroho, Bektu Taufiq Ari dan Mustaidah. 2017. “Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PNPM Mandiri”. *Jurnal Penelitian*. Vol. 11. No. 1.

- Nuraini. 2019. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohaniah Islam dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Air Putih Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara". *Jurnal ANSIRU PAI*. Vol. 3. No. 2.
- Nurdin, Nasrullah. 2018. *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Emir-Erlangga Grup.
- Nuryantika, Surahman Amin, dan Ismail Suardi Wekke. 2021. *Strategi Penerapan Akhlak Islami "Sadar Sampah" di Sekolah Islam Terpadu*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Purnomo, Joko. 2020. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akidah Siswa SMK PGRI 6 Ngawi". Ponorogo: *Al-Mikraj*. Vol. 1. No. 1.
- Purwanza, Sena Wahyu. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Rizki, Muhamad Avuan dan Rekha Rakhmawati. 2018. *Rohis dari Dua Perspektif*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Rochaendi, Endi, dkk. 2022. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Rohayana, Ade Dedi dan Taufiqur Rohman. 2022. *Fiqh Ibadah: Suatu Pengantar*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saefulloh, Ahmad, Mellyarti Syarif, dan Dahrizal Dahlan. 2019. *Model Pendidikan Islam bagi Pecandu Narkotika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saputro, Eko. 2015. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Cinta Alam". *Mudarrisa*. Vol. 7. No. 1.
- Sudarmanto, Eko, dkk. 2022. *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhra, Sarifa, Syahruman Firman, dan Yusna Asriani. 2020. "Peran Rohani Islam dalam Menanggulangi Krisis Akhlak pada Peserta Didik di MAN 1 Bone". *Jurnal La Tenriruwa*. Vol. 1. No. 1.

Sulistyowati, Nofa Arum. 2022. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai-Nilai Islam Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Shahabat Plupuh Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023". *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*. Vol. 9. No. 2.

Supradi, Bambang. 2020. *Transformasi Religiusitas Model Full Day School*. Bogor: Guepedia.

Wahyunianto, Suprpto. 2019. *Implementasi Pembiasaan Diri dan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish.

Yohamintin. 2023. *Buku Ajar Etika Profesi Guru*. Bandung: Indonesia Emas Group.

Yudiyanto, Mohamad. 2021. *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah*. Sukabumi: Farha Pustaka.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Wafi Ahdil Hafiz  
NIM : 2119026  
Tempat/Tanggal lahir : Tegal, 06 Mei 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Kaloran I No. 3 Kel. Randugunting Kota Tegal

### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Nasrul Hamid  
Pekerjaan : ASN Kemenag  
Nama Ibu : Nur Maghfiroh  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Kaloran I No. 3 Kel. Randugunting Kota Tegal

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Al-Islamiyah Panggung : Lulus Tahun 2013
2. MTs Model Ihsaniyah : Lulus Tahun 2016
3. SMK Negeri 3 Kota Tegal : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 4 Agustus 2023

Yang membuat

Penulis